

EFEKTIVITAS PROGRAM PENDIDIKAN BERBASIS KOMUNITAS DALAM MENINGKATKAN KESADARAN SOSIAL DI KARANG TARUNA JOYOTAKAN

Mukhsin Abdurrahman¹, Pungki Indarto², Nurhidayat³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

[1a810210100@student.ums.ac.id](mailto:a810210100@student.ums.ac.id), [2pi311@ums.ac.id](mailto:pi311@ums.ac.id) [3nur574@ums.ac.id](mailto:nur574@ums.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Karang Taruna Joyotakan in enhancing members' social awareness through community-based education programs. The research employed a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation, then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results indicate that activities such as thematic discussions, skills training, and social actions successfully increased youths' knowledge, empathy, sense of responsibility, and social engagement. This success was supported by active member participation and local partnership support. However, limited resources and members' time dynamics remain challenges to the program's sustainability. This study affirms that Karang Taruna can serve as a strategic agent in fostering social awareness among young generations, provided that programs are designed in a participatory manner and adapt to community.

Keywords: *Karang Taruna, social awareness, community-based education, youth participation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Karang Taruna Joyotakan dalam meningkatkan kesadaran sosial anggota melalui program pendidikan berbasis komunitas. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan seperti diskusi tematik, pelatihan keterampilan, dan aksi sosial mampu meningkatkan pengetahuan, empati, rasa tanggung jawab, dan keterlibatan sosial pemuda. Keberhasilan ini didukung oleh partisipasi aktif anggota serta dukungan kemitraan lokal. Namun, keterbatasan sumber daya dan dinamika waktu anggota menjadi tantangan dalam keberlanjutan program. Penelitian ini menegaskan bahwa Karang Taruna dapat menjadi agen strategis dalam pembentukan kesadaran sosial generasi muda apabila program dirancang partisipatif dan adaptif terhadap kebutuhan komunitas.

Kata Kunci: Karang Taruna, kesadaran sosial, pendidikan berbasis komunitas, partisipasi pemuda

A. Pendahuluan

Naskah Pendidikan berbasis komunitas telah menjadi salah satu pendekatan strategis dalam memperkuat kesadaran sosial masyarakat, khususnya di kalangan pemuda. Program seperti ini memanfaatkan potensi lokal, kearifan setempat, dan partisipasi aktif anggota komunitas untuk mendorong perubahan sikap dan perilaku. Hasil pelatihan kepemimpinan berbasis komunitas yang dilaksanakan oleh Karang Taruna di Kebon Jeruk, Jakarta Barat, pada Agustus 2024 menunjukkan bahwa 85% peserta menilai materi sangat relevan dengan kebutuhan mereka, dan mayoritas merasa lebih percaya diri untuk terlibat aktif dalam organisasi serta kegiatan sosial (Kusumawati & Andiani, 2024).

Pendekatan serupa juga terbukti efektif dalam meningkatkan kepedulian lingkungan. Di Boyolali, kegiatan sosialisasi kebersihan yang dilaksanakan Karang Taruna Simo Kalangan menghasilkan 85% peserta memahami pentingnya menjaga kebersihan dan 70% memperoleh

keterampilan pengelolaan sampah rumah tangga dengan komitmen tinggi untuk berpartisipasi (Susanti et al., 2025). Fakta ini menunjukkan bahwa metode pendidikan berbasis komunitas memiliki potensi yang besar dalam membentuk kesadaran sosial melalui kegiatan yang bersifat aplikatif dan kontekstual. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas program pendidikan berbasis komunitas di Karang Taruna Joyotakan. Padahal, Karang Taruna ini memiliki posisi strategis sebagai wadah pembinaan generasi muda, terutama dalam mengembangkan kepedulian terhadap isu-isu sosial dan lingkungan di wilayahnya. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan gambaran empiris terkait kontribusi program pendidikan berbasis komunitas dalam meningkatkan kesadaran sosial di Karang Taruna Joyotakan.

Penelitian tentang peran Karang Taruna dalam pemberdayaan masyarakat telah banyak dilakukan. Basthian & Nusantara (2022) menemukan bahwa di Desa

Sawentar, Karang Taruna berhasil menyelenggarakan berbagai program seperti pelatihan desain grafis, MC Bahasa Jawa, dan pakan ternak, meskipun masih menghadapi kendala dalam hal sumber daya manusia dan pendanaan. Sementara itu, di Desa Tumbuan, sinergi antara Karang Taruna, masyarakat, dan pemerintah desa mampu meningkatkan kapasitas kepemimpinan, pendapatan komunitas, dan kesadaran lingkungan secara signifikan (Oktapiansyah et al., 2024).

Selain itu, pelatihan kepemimpinan di Jakarta Barat yang diselenggarakan pada 2024 juga memperlihatkan bahwa model pendidikan berbasis komunitas dapat mendorong perubahan positif pada sikap dan perilaku pemuda (Mahdi et al., 2025). Temuan-temuan tersebut menjadi dasar bahwa pendidikan berbasis komunitas memiliki relevansi tinggi dalam penguatan kesadaran sosial, sehingga penting untuk diteliti lebih lanjut di konteks lokal Joyotakan.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada Karang Taruna Joyotakan. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan pelaksanaan program pendidikan berbasis

komunitas, tetapi juga mengukur perubahan tingkat kesadaran sosial anggota sebelum dan sesudah program. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan program serupa di daerah lain.

Berdasarkan latar belakang dan kajian terdahulu, penelitian ini memfokuskan pada tiga permasalahan utama. Pertama, bagaimana pelaksanaan program pendidikan berbasis komunitas di Karang Taruna Joyotakan, mencakup perencanaan, metode, dan strategi yang digunakan. Kedua, bagaimana tingkat kesadaran sosial anggota sebelum dan sesudah mengikuti program, yang akan diukur melalui instrumen penelitian yang terstandar. Ketiga, seberapa efektif program tersebut dalam meningkatkan kesadaran sosial anggota, dilihat dari perubahan sikap, pengetahuan, dan partisipasi mereka dalam kegiatan sosial.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci desain dan pelaksanaan program pendidikan berbasis komunitas di Karang Taruna Joyotakan, mengukur perubahan

tingkat kesadaran sosial anggota melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif, serta menganalisis efektivitas program tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi pengembangan program serupa, baik di Karang Taruna Joyotakan maupun di komunitas pemuda lainnya.

B. Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus untuk mengkaji secara mendalam proses dan dampak program pendidikan berbasis komunitas dalam meningkatkan kesadaran sosial di Karang Taruna Joyotakan. Pendekatan ini dipilih karena studi kasus memungkinkan peneliti memahami fenomena secara kontekstual dengan mempertimbangkan faktor sosial, budaya, dan lingkungan yang memengaruhi dinamika kelompok (Bahiyah & Gumiandari, 2024). Melalui pengumpulan data yang beragam wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, peneliti dapat menelusuri keterkaitan antara desain program, pelaksanaan kegiatan, dan perubahan

perilaku sosial yang terjadi (Haki et al., 2024). Teknik ini sekaligus memberikan peluang untuk menangkap perspektif partisipan secara autentik, sehingga interpretasi yang dihasilkan lebih kaya dan bermakna.

Untuk memastikan kualitas temuan, penelitian ini menerapkan strategi triangulasi baik sumber, metode, maupun teori serta prosedur validasi seperti member checking dan audit trail. Strategi ini berguna untuk mengonfirmasi keabsahan informasi, meminimalkan bias peneliti, dan memperkuat kredibilitas hasil penelitian (Ramadhan & Lestari, 2023). Pendekatan ini sejalan dengan prinsip penelitian kualitatif yang menempatkan peneliti sebagai instrumen utama, sekaligus menjamin bahwa data yang diperoleh merepresentasikan realitas sosial di lapangan secara akurat. Dengan demikian, metodologi yang digunakan diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas program pendidikan berbasis komunitas dalam membangun kesadaran sosial di lingkungan Karang Taruna Joyotakan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini berhasil mengungkap bagaimana program pendidikan berbasis komunitas yang dilaksanakan di Karang Taruna Joyotakan berdampak signifikan terhadap kesadaran sosial anggotanya. Hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen memberikan wawasan mendalam mengenai persepsi, pengaruh, dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program

1. Persepsi Anggota terhadap Program

Melalui wawancara mendalam, terungkap bahwa anggota Karang Taruna Joyotakan menganggap program pendidikan berbasis komunitas sebagai sarana yang mengedukasi dan memberdayakan. Anggota menginfokan bahwa sebelumnya mereka memiliki keterbatasan dalam pemahaman mengenai peran sosial, serta kurangnya motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan komunitas. Setelah mengikuti program, banyak yang merasakan perubahan paradigma yang signifikan tentang tanggung jawab sosial mereka. Tanggapan ini menunjukkan bahwa tidak hanya pengetahuan yang diperoleh, tetapi juga perubahan positif dalam sikap dan perilaku sosial mereka.

2. Interaksi Sosial dan Keterlibatan Anggota

Observasi langsung selama kegiatan mencerminkan peningkatan interaksi sosial yang substansial di antara anggota. Kegiatan program, yang dirancang dengan pendekatan partisipatif, berhasil menciptakan suasana kolaboratif di mana anggota saling mendukung dan berbagi pengetahuan. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan program, tetapi juga memperkuat hubungan antaranggota. Dalam konteks ini, interaksi sosial yang positif berkontribusi pada pembentukan identitas kolektif yang kuat di dalam Karang Taruna.

3. Dampak Program Terhadap Kesadaran Sosial

Program pendidikan ini menyajikan peluang bagi anggota untuk terlibat dalam proyek sosial yang langsung relevan dengan isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat lokal. Anggota terlibat dalam kegiatan seperti kampanye lingkungan, penyuluhan masyarakat mengenai masalah kebersihan, serta kegiatan sosial lainnya yang bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif dalam komunitas. Melalui keterlibatan dalam aktivitas nyata ini, mereka menjadi lebih sadar akan tantangan sosial yang ada dan merasa tergerak untuk mengambil tindakan. Pelaksanaan kegiatan tersebut juga mendorong mereka untuk berkolaborasi dengan masyarakat di luar Karang Taruna, memperluas jaringan sosial dan mendukung kepedulian sosial.

4. Tantangan dalam Implementasi Program

Meskipun program berjalan dengan cukup baik, terdapat tantangan yang dihadapi selama proses pelaksanaannya. Beberapa

anggota mengungkapkan bahwa keterbatasan sumber daya baik finansial maupun material yang sering kali menghambat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, beberapa anggota menghadapi kesulitan dalam menyeimbangkan waktu antara kegiatan di Karang Taruna dan tanggung jawab lain, seperti pendidikan atau pekerjaan. Kendala-kendala ini memerlukan perhatian dan strategi mitigasi agar program dapat berjalan lebih efektif dalam jangka panjang.

5. Validasi Temuan melalui Triangulasi

Proses triangulasi dalam penelitian ini menunjukkan adanya konsistensi yang kuat antara data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hal ini memperkuat validitas temuan dan memastikan bahwa interpretasi yang dihasilkan mencerminkan kenyataan di lapangan. Menggunakan strategi member checking juga membantu memastikan bahwa analisis yang dilakukan sesuai dengan pengalaman nyata para anggota, memungkinkan refleksi kolektif mengenai hasil dan proses yang berlangsung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis komunitas memiliki potensi besar dalam membentuk kesadaran sosial masyarakat. Partisipasi aktif anggota merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan program. Keterlibatan ini dipengaruhi oleh relevansi program terhadap kebutuhan peserta (Nuryana et al., 2025). Oleh karena itu, desain program harus fleksibel dan adaptif

terhadap perubahan kebutuhan masyarakat.

Efektivitas metode yang digunakan komunitas terletak pada pendekatan interaktif yang melibatkan peserta secara langsung dalam proses belajar. Pendekatan ini mendukung konsep andragogi yang menekankan pengalaman peserta sebagai sumber belajar utama (Agustina, 2019). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran dewasa lebih efektif jika berpusat pada pengalaman dan keterlibatan aktif.

Perubahan pengetahuan dan sikap yang teridentifikasi dalam penelitian ini memperkuat teori transformasi sosial yang menyatakan bahwa peningkatan kesadaran akan isu sosial dapat mendorong partisipasi warga dalam aksi nyata (Mannayong et al., 2024). Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa keberlanjutan program sangat bergantung pada proses internalisasi nilai-nilai sosial melalui kegiatan yang relevan dan kontekstual.

Dampak sosial terhadap lingkungan sekitar memperlihatkan efek multiplier dari pendidikan berbasis komunitas. Perubahan perilaku kolektif, seperti terbentuknya kelompok peduli lingkungan, membuktikan bahwa kesadaran sosial tidak hanya berhenti pada individu, tetapi juga mampu membentuk norma sosial baru yang lebih positif (Amelia, 2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis kualitatif studi kasus di Karang Taruna Joyotakan, program pendidikan berbasis komunitas terbukti efektif meningkatkan kesadaran sosial anggota. Pelibatan partisipatif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan (diskusi, pelatihan, aksi sosial) memperkuat pengetahuan, sikap (empati dan tanggung jawab), serta praktik pro-sosial di kalangan pemuda. Keberlanjutan dampak ditopang oleh inisiatif anggota dan kemitraan lokal, meskipun masih terbatas oleh kendala sumber daya dan dinamika waktu anggota

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. Iaras. (2019). PERANAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL PEMUDA KELURAHAN MARGODADI. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 1–9.
- Amelia, Y. (2023). Peran Kebudayaan Dalam Pembentukan Kesadaran Sosial Dan Lingkungan. *JUPSI: Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia*, 1(1), 41–48. <https://doi.org/10.62238/jupsiijurnalpendidikansosialindonesia.v1i1.10>
- Bahiyah, U., & Gumiandari, S. (2024). Metode Penelitian. In *General and Specific Research* (Vol. 4, Issue 2). <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/744/784>
- Basthian, I. Z., & Nusantara, W. (2022). Peran Karang Taruna Dalam Menyelenggarakan Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sawentar. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, Vol.11(No.1), 1–10.
- Haki, U., Prahastiwi, E. D., & Selatan, U. T. (2024). Strategi Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1.67>
- Kusumawati, E., & Andiani, D. (2024). *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat Pelatihan Kepemimpinan Berbasis Komunitas bagi Karang*. 2024.
- Mahdi, I., Alvaro, A. R., Trifaldo, Y., Wiranda, M., & Pratama, R. (2025). Peningkatan Kapasitas Kepemimpinan Karang Taruna Desa Tungku Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan melalui Sosialisasi Efektif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 3(4), 297–302. <https://doi.org/10.54082/jpmii.875>
- Mannayong, J., S, M. R., & Faisal, M. (2024). Transformasi Digital dan Partisipasi Masyarakat : Mewujudkan Keterlibatan Publik yang Lebih Aktif Digital Transformation and Community Participation : Realizing More Active Public Engagement. *Jurnal Administrasi Publik*, XX(1), 51–72.
- Nuryana, R. S., Jatnika, D. C., & Firsanty, F. P. (2025). Share Social

Work Journal Efektivitas Sosialisasi Sebagai Pendekatan Partisipatif Dalam Program Sosial: Tinjauan Sistematis Literatur. *Social Work Journal*, 15(1), 35–47.
<https://jurnal.unpad.ac.id/share/issue/archivehttps://doi.org/10.40159/share.v15i1.63487>

Oktapiansyah, R., Sari, N., Carlina, A., Wahyu, B. A., Melinda, D., Agustina, S., Andalena, M., Oktalia, T., Hasanah, M., & Sari, R. B. R. (2024). Sinergi Efektif Karang Taruna dan Masyarakat dalam Mewujudkan Desa Tumbuan Yang Maju. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 159–168.
<https://doi.org/10.54437/annafah.v2i2.1769>

Ramadhan & Lestari. (2023). Strategi Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif Sosial. *Jurnal Penelitian Sosial*, 19(2), 68–78.

Susanti, W. A., Alfian, M., Prawira, D., & Rizqullah, R. B. (2025). Kegiatan Sosialisasi Pemuda Karang Taruna Simo Kalangan Terhadap Pentingnya Menjaga Kebersihan Agar Terhindar Dari Bencana Alam Simo Kalangan Youth Activities for Socialization About the Importancance of Maintaining Cleanliness To Avoid Natural Disasters. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 877–886.